

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya seni perhiasan perak dengan bentuk kerang banyak diciptakan oleh para seniman namun karya kerang kali ini merupakan karya seni logam yang mengkombinasikan antara bentuk kerang ke dalam perhiasan kalung dan anting. Proses pembuatan karya kali ini merupakan hasil dari proses dalam merespon alam. Hal ini tak lepas dari lingkungan dan peristiwa di sekitarnya baik yang dialami langsung maupun tidak langsung.

Idea penciptaan karya Tugas akhir ini tercipta melalui proses yang panjang dan konsep yang matang. Berawal dari pengalaman di waktu kecil yang sering melihat fosil secara langsung maupun tidak langsung, terutama fosil kerang. Penulis tertarik untuk mengangkat fosil kerang *bivalvia* dan *filum molusca* ke dalam karya perhiasan logam, selain itu penulis juga merasa prihatin dengan situasi saat ini yang kebanyakan dari kalangan masyarakat tidak sedikit yang mengerti tentang fosil, maka dari itu penulis mendapatkan sumber idea untuk menciptakan karya logam dengan bentuk fosil kerang sebagai sarana untuk mengingatkan bahwa betapa pentingnya karya alam berupa fosil ini.

Setelah puas mengamati dan mengenal lebih jauh tentang fosil, terutama fosil kerang, penulis memutuskan untuk membuat fosil kerang sebagai sumber idea dalam penciptaan karya seni logam. Mulai dari tahap awal pembuatan karya yaitu mempersiapkan alat dan bahan, lalu mengolah bahan, selanjutnya

membentuk bahan menjadi bentuk yang diinginkan dan mendekorasi untuk memperindah karya.

Karya ini menunjukkan bahwa fosil bukan hanya sekedar penemuan untuk dilihat melainkan juga untuk mempelajari tentang kehidupan. Banyak hal kecil dari alam yang dapat memberikan pelajaran besar bagi manusia. Selain itu Karya ini juga mampu menjelaskan mengenai maknanya sendiri tidak peduli pendapat orang lain tentang sebuah karya.

Banyak karya yang diciptakan berbentuk fosil kerang, bentuk yang di angkat merupakan pengembangan dari bentuk asli dan diberi sedikit tambahan untuk mempercantik tampilan. Hingga pada karya yang lain hampir diberi tambahan agar memenuhi bentuk yang diinginkan. Dari sekian banyaknya bentuk secara keseluruhan menggambarkan tentang sebuah pertahanan hidup dan menjadi lebih baik.

B. Saran

Dalam proses pembuatan karya terutama logam memerlukan ketelitian dalam setiap prosesnya begitu juga bahan dan alat yang diperlukan yang kemungkinan dapat menjadi kendala. Dalam proses pengerjaan berbagai teknik alternatif harus dipersiapkan guna menghadapi resiko kegagalan. Diharapkan penikmat seni tidak hanya melihat dari bentuk secara visual namun juga dapat menangkap maksud yang terkandung di dalamnya, sehingga pesan yang terkandung dapat tersampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdunnur. 2002. *Analisis Model Bricken Stick terhadap Distribusi Kelimpahan Spesies*.
- Budiman, A. 1991. *Penelaah Beberapa Gatra Ekologi Molusca Indonesia*. Disertasi Pasca Sarjana. Universitas Indonesia. Jakarta Hal 17-167
- Fadillah, D.N. 2006. *Komunitas dan Asosiasi Mollusca (Gastropoda dan Bivalvia) pada Ekosistem Mangrove di Teluk Gilimanuk*, Universitas.
- Romimohtarto, K. 2001. *Biologi Laut : Ilmu Pengetahuan Tentang Biota Laut*. Djambatan. Jakarta.
- Kuncoro, Eko, Budi. 2004. *Kanisius : Akuarium Laut*. Deresan. Yogyakarta.
- Gustami, SP. (2007), *Butir-butir Mutiara Estetika Timur*, Prasista, Yogyakarta
- _____. (2008), *Nukilan Seni Ornamen*, Jurusan Seni Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia, Yogyakarta.
- Murtihadi & G. Gunarto. (1982), *Dasar-Dasar Desain*, PT Tema Baru, Jakarta.
- Palgunadi, Barm. (2007), *Disain Produk I*, ITB, Bandung
- Sachari, Agus. (2002), *Estetika Makna, Simbol dan Daya*, ITB, Bandung.
- Sipahelut, Atisah & Petrussumadi. (1991), *Dasar-Dasar Desain*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.
- Hudisunaryo, & Kuwat. 1982. *Penuntun Praktek Kerajinan Logam*. Jakarta: C.V. Sandang Mas.
- Suwardo, & A Sri Bandono. 1980. *Pengetahuan Teknologi Kerajinan Logam 2*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suharto, 1997. *Teknik Kerajinan Logam*. Yogyakarta. IKIP

WEBTOGRAFI

<https://www.google.co.id/search?q=filum+mollusca&oq=FILUM+&aqs=chrome.4.69i57j0l5.6226j0j8&sourceid=chrome&ie=UTF-8>, Diakses pada tanggal 12 November 2017 pukul 09.00 WIB.

https://www.google.co.id/search?ei=OJ9yWrecK8z7vATPgpSoBw&q=BIVALVIA&oq=BIVALVIA&gs_l=psyab.3..35i39k1j0l7j0i203k1l2.50142.52971.0.55651.8.8.0.0.0.146.940.1j7.8.0....0...1c.1.64.psyab..0.8.936...0i67k1j0i131k1.0.YdGxL5raVbg, Diakses pada tanggal 01 Desember 2017 pukul 07.00 WIB.

https://www.google.co.id/search?ei=wp9yWo_dHIjpvSTxbugBQ&q=PINTEREST+FOSIL+KERANG&oq=PINTEREST+FOSIL+KERANG&gs_l=psyab.3...11097.15022.0.15318.13.12.1.0.0.0.158.1427.1j10.11.0....0...1c.1.64.psyab..1.6.683...33i21k1j33i160k1.0.eoV92DBFXSU, Diakses pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 10.00 WIB.

https://www.google.co.id/search?ei=0p9yWpnbMMncvgT-oI6gCw&q=FOSIL+KERANG&oq=FOSIL+KERANG&gs_l, Diakses pada tanggal 15 November 2017 pukul 07.00 WIB.